

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Silvia* dan Sofia Prima Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email: silvia.abidin99@gmail.com

Abstract: The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of profitability, leverage, firm size, and liquidity on firm value of manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. This study uses manufacturing companies as the subject with the total sample of 82 companies selected with purposive sampling method so that 246 data are obtained for three years. Data processing techniques uses multiple linear regression analysis and processed using Eviews 10. The t-test results indicate that profitability (ROE), leverage (DAR), and liquidity (CR) have no positive effect on firm value (PBV). The results of this study also indicate that firm size (SIZE) has no negative effect on firm value (PBV). The implication of this study is to pay attention on profitability, leverage, and liquidity which have positive characteristics on firm value.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, Liquidity, Firm Value

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian menggunakan subyek perusahaan manufaktur dengan total sampel sebanyak 82 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling sehingga didapatkan 246 data selama tiga tahun. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan Eviews 10. Hasil uji t menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE), leverage (DAR), dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Hasil penelitian juga menunjukkan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (PBV). Implikasi dari penelitian ini adalah memerhatikan profitabilitas, leverage, likuiditas yang memiliki sifat positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan usaha yang semakin ketat mendorong setiap perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan kinerja perusahaannya agar mampu bertahan dan menghindari kebangkrutan. Manajemen perusahaan harus menciptakan strategi yang tepat agar dapat menjaga keberlangsungan usahanya. Strategi ini dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah mencapai nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan adalah harga yang calon pembeli bersedia bayar apabila perusahaan itu dijual (Mawarni dan Triyonowati, 2017).

Irawan dan Kusuma (2019) menjelaskan bahwa nilai perusahaan menggambarkan keberhasilan yang dicapai perusahaan. Kekayaan perusahaan dan pemegang saham tercermin dari harga sahamnya sehingga kemakmuran pemegang saham akan meningkat seiring dengan meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menjadi pertimbangan penting saat akan melakukan

investasi karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan dan menunjukkan prospek perusahaan di masa depan.

Banyaknya kemunculan perusahaan-perusahaan baru membuat setiap perusahaan bersaing untuk mendapatkan investasi dari para investor. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan dituntut untuk memaksimalkan nilainya karena nilai perusahaan yang lebih tinggi akan membuat investor lebih tertarik untuk menginvestasikan modal. Investor akan melihat perusahaan mana yang dapat memberi keuntungan terbesar. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga penelitian ini penting dilakukan karena penelitian terdahulu menunjukkan ketidakkonsistenan dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi nilai perusahaan agar manajemen dapat menciptakan strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan tetap bertahan di tengah persaingan yang ada.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan sehingga manajemen perusahaan dapat memaksimalkan kinerja dan nilai perusahaannya, dan memberi informasi bagi investor dan calon investor terkait faktor yang berpengaruh pada nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Signaling Theory. Menurut Tumangkeng dan Mildawati (2018) teori sinyal (*signaling theory*) merupakan teori yang menyatakan bahwa pihak perusahaan akan memberikan informasi kepada pihak luar perusahaan mengenai keadaan perusahaannya. Informasi yang diberikan ini sangat penting karena memberi sinyal bagi investor terkait pengambilan keputusan investasi. Menurut Brigham dan Houston (2018) manajemen perusahaan dan pemegang saham memiliki akses informasi yang berbeda sehingga menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu keadaan dimana perusahaan memiliki informasi yang lebih banyak dan memadai mengenai prospek perusahaan dibanding dengan pemegang saham. Untuk mengurangi asimetri informasi ini, manajemen akan memberikan sinyal atau informasi kepada pemegang saham melalui laporan keuangan.

Agency Theory. Menurut Brooks (2016) teori agensi adalah cara untuk menyesuaikan tindakan agen agar sejalan dengan kepentingan prinsipal. Menurut Jensen dan Meckling (1976) hubungan agensi menjelaskan hubungan antara agen (manajer) dan prinsipal (pemilik perusahaan). Teori ini menjelaskan hubungan kontrak yang timbul ketika satu atau lebih orang, dalam hal ini prinsipal, mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan tugas demi kepentingan prinsipal dan mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Menurut Rachmawati dan Pinem (2015) dalam menjalankan perusahaan sering terjadi perbedaan pendapat antara pemilik (pemegang saham) sebagai prinsipal dan manajer sebagai agen. Masalah agensi sering timbul ketika agen bertindak demi kepentingannya pribadi dimana seharusnya agen bertindak demi kepentingan prinsipal.

Nilai Perusahaan. Menurut Tumangkeng dan Mildawati (2018) nilai perusahaan adalah pandangan pemegang saham mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang sangat berhubungan dengan harga saham yang dimiliki perusahaan. Menurut Arifianto dan Chabachib (2016) nilai perusahaan adalah faktor yang paling diperhatikan investor saat menanam modalnya. Perusahaan yang mempunyai nilai lebih baik akan mempunyai harga saham yang lebih tinggi (Lukman & Tanuwijaya, 2020)

Profitabilitas. Menurut Lumoly *et al.* (2018) profitabilitas merupakan kemampuan besarnya keuntungan bersih yang dapat diperoleh suatu perusahaan ketika beroperasi selama periode

tertentu. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek perusahaan yang baik sehingga akan ditangkap sebagai sinyal positif yang dapat menaikkan nilai perusahaan. Menurut Rachmawati dan Pinem (2015), Arifianto dan Chabachib (2016), serta Lumoly *et al.* (2018) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Mauludi dan Budiarti (2019) serta Ibrahim dan Jonnardi (2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage. Menurut Arifianto dan Chabachib (2016) *leverage* adalah penaksir dari risiko di perusahaan. *Leverage* adalah ukuran seberapa besar aset suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Tingginya tingkat *leverage* menjadi sinyal baik dimana dapat dimanfaatkan perusahaan untuk berkembang dan mendapat keuntungan sehingga akan menaikkan nilai perusahaan. Menurut Dwipayana dan Suaryana (2016) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Arifianto dan Chabachib (2016) *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut Rachmawati dan Pinem (2015) serta Ibrahim dan Jonnardi (2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan. Menurut Irawan dan Kusuma (2019) ukuran perusahaan adalah ukuran kecil atau besarnya perusahaan dilihat dari total aktiva perusahaan pada periode waktu tertentu. Perusahaan besar dianggap memiliki biaya agensi lebih besar sehingga menurunkan nilai perusahaan. Menurut Irawan dan Kusuma (2019) serta Wirianata (2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut Rachmawati dan Pinem (2015) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Lumoly *et al.* (2018) serta Dahar *et al.* (2019) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas. Menurut Mauludi dan Budiarti (2019) likuiditas adalah kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal pembayaran utang jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas tinggi dianggap mampu membayar utang jangka pendek sehingga hal ini akan ditangkap sebagai sinyal positif bagi investor dan menaikkan nilai perusahaan. Menurut Mauludi dan Budiarti (2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Menurut Ibrahim dan Jonnardi (2020) likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Menurut Dunanti *et al.* (2017) serta Lumoly *et al.* (2018) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kaitan Antar Variabel

Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan. Penelitian Rachmawati dan Pinem (2015), Arifianto dan Chabachib (2016), serta Lumoly *et al.* (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan yang baik di masa mendatang sehingga meningkatkan permintaan saham oleh investor. Hasil tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian Mauludi dan Budiarti (2019) serta Ibrahim dan Jonnardi (2020) yang menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Leverage dengan Nilai Perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dwipayana dan Suaryana (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan *leverage* tinggi akan menginformasikan hal tersebut sebagai sinyal kepada investor. *Leverage* perusahaan dapat dimanfaatkan untuk menambah keyakinan investor akan modal dan aset perusahaan. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifianto dan Chabachib (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, selain itu penelitian Rachmawati dan Pinem (2015) serta Ibrahim dan Jonnardi (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran Perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Penelitian Irawan dan Kusuma (2019) serta Wirianata (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai

perusahaan. Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset. Tingginya total aset ini menunjukkan aset yang menumpuk pada piutang dan persediaan perusahaan sehingga ukuran perusahaan memberi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Rachmawati dan Pinem (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, selain itu penelitian Lumoly *et al.* (2018) serta Dahar *et al.* (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas dengan Nilai Perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mauludi dan Budiarti (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek. Perusahaan dengan likuiditas tinggi akan dianggap memiliki prospek baik sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Jonnardi (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, dan juga tidak konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dunanti *et al.* (2017) serta Lumoly *et al.* (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

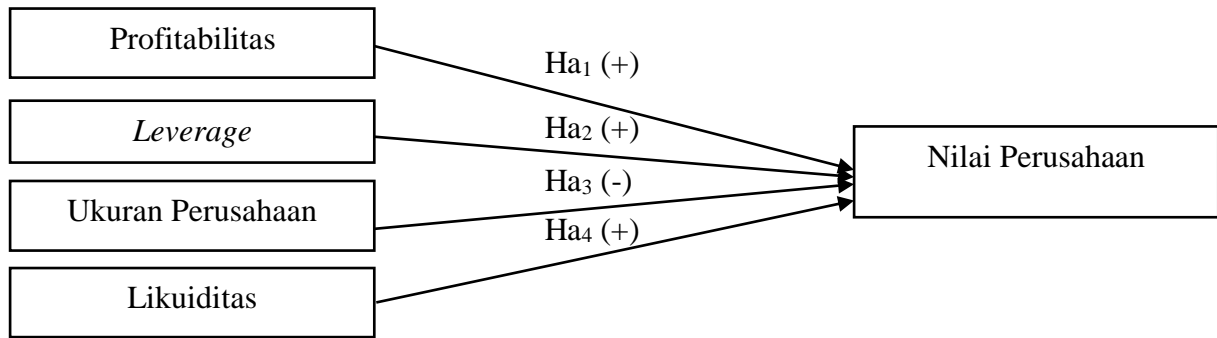
Berdasarkan hasil penelitian Rachmawati dan Pinem (2015), Arifianto dan Chabachib (2016), serta Lumoly *et al.* (2018) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Mauludi dan Budiarti (2019) serta Ibrahim dan Jonnardi (2020) menemukan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ha₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Dwipayana dan Suaryana (2016) *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifianto dan Chabachib (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan juga tidak konsisten dengan penelitian Rachmawati dan Pinem (2015) serta Ibrahim dan Jonnardi (2020) yang menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ha₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Irawan dan Kusuma (2019) serta Wirianata (2019) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Pinem (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Lumoly *et al.* (2018) serta Dahar *et al.* (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ha₃: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Mauludi dan Budiarti (2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi hasil penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim dan Jonnardi (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan penelitian yang dilakukan oleh Dunanti *et al.* (2017) serta Lumoly *et al.* (2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ha₄: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Subyek dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 146 perusahaan. Variabel yang digunakan pada penelitian adalah variabel dependen berupa nilai perusahaan dan variabel independen berupa profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas. Pada penelitian ini, teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang didasarkan pada pertimbangan obyektif. Kriteria yang ditetapkan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah 1) perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 2) perusahaan manufaktur yang menggunakan satuan mata uang Rupiah dalam penyajian laporan keuangannya, 3) perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba, dan 4) perusahaan manufaktur yang memiliki nilai ekuitas positif. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, didapatkan sampel sebanyak 82 perusahaan sehingga terdapat 246 data selama tiga tahun (2017-2019).

Variabel operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
Nilai perusahaan	$PBV = \frac{\text{Stock price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio	Tumangkeng dan Mildawati (2018)
Profitabilitas	$ROE = \frac{\text{Earning after tax}}{\text{Total equity}}$	Rasio	Ibrahim dan Jonnardi (2020)
<i>Leverage</i>	$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Arifianto dan Chabachib (2016)
Ukuran perusahaan	$SIZE = \ln \text{Total Assets}$	Rasio	Rachmawati dan Pinem (2015)
Likuiditas	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current liabilities}}$	Rasio	Lumoly <i>et al.</i> (2018)

Pengujian dalam penelitian ini meliputi uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pengujian selanjutnya yang dilakukan adalah analisa regresi linear berganda, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi berganda (*Adjusted R²*).

HASIL UJI STATISTIK

Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antarvariabel independen dalam model regresi. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model bebas dari masalah multikolinearitas karena semua koefisien korelasi antarvariabel independen kurang dari 0,8. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Profitabilitas memiliki probabilitas sebesar 0,4616, *leverage* memiliki probabilitas sebesar 0,8460, ukuran perusahaan memiliki probabilitas sebesar 0,9303, likuiditas memiliki probabilitas sebesar 0,4956. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model tersebut karena seluruh variabel memiliki probabilitas lebih besar dari 0,05.

Uji t dilaksanakan setelah uji asumsi klasik memenuhi persyaratan. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,05. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	49,76204	35,71234	1,393413	0,1654
ROE	0,335013	1,342145	0,249610	0,8032
DAR	7,625976	4,200122	1,815656	0,0713
SIZE	-1,746408	1,262089	-1,383744	0,1684
CR	0,140133	0,177432	0,789783	0,4308

Berdasarkan tabel 2, diperoleh persamaan regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PBV = 49,76204 + 0,335013 \text{ ROE} + 7,625976 \text{ DAR} - 1,746408 \text{ SIZE} + 0,140133 \text{ CR} + e$$

Berdasarkan tabel 2, profitabilitas memiliki nilai 0,8032, sehingga nilai probabilitas (0,8032) > 0,05. Hal ini menandakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada kolom *coeffiecient*, profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,335013, tidak terdapat tanda minus dalam nilai koefisien profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa arah profitabilitas adalah positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis Ha₁ tidak diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage memiliki nilai 0,0713, sehingga nilai probabilitas (0,0713) > 0,05. Hal ini menandakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada kolom *coeffiecient*, *leverage* memiliki nilai sebesar 7,625976, tidak terdapat tanda minus dalam nilai koefisien *leverage*. Hal ini menandakan bahwa arah *leverage* adalah positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis Ha₂ tidak diterima. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki nilai 0,1684, sehingga nilai probabilitas (0,1684) > 0,05. Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada kolom *coeffiecient*, nilai ukuran perusahaan adalah sebesar -1,746408, terdapat tanda minus dalam nilai

koefisien ukuran perusahaan. Hal ini menandakan bahwa arah ukuran perusahaan adalah negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis H_{a3} tidak diterima. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas memiliki nilai 0,4308, sehingga nilai probabilitas $(0,4308) > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada kolom *coefficient*, likuiditas memiliki nilai sebesar 0,140133, tidak terdapat tanda minus dalam nilai koefisien likuiditas. Hal ini menandakan bahwa arah likuiditas adalah positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis H_{a4} tidak diterima. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Uji koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menerangkan variabel dependen. Besarnya kemampuan model dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²*. Nilai dari *Adjusted R-Squared* yang dihasilkan pada penelitian ini adalah sebesar 0,912553 atau sebesar 91,2553%. Hal ini berarti profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 91,2553%. Sisanya sebesar 8.7447% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model regresi ini.

DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena investor bisa saja menganggap perusahaan menggunakan keuntungannya untuk aktivitas operasi dan tidak selalu akan membagikan keuntungan dalam bentuk dividen kepada investor. Hal ini menyebabkan investor tidak mempertimbangkan profitabilitas saat membeli saham sehingga tingkat profitabilitas tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Leverage tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena investor akan melihat dan mempertimbangkan kapan waktu jatuh tempo hutang yang digunakan oleh perusahaan. Waktu jatuh tempo hutang yang masih terbilang lama membuat para investor memutuskan tetap untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut sehingga *leverage* tidak memengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya dan tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena ukuran perusahaan yang diukur dengan *Ln Total Asset* belum memberi informasi dan keyakinan yang memadai bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang ada sehingga ukuran perusahaan tidak akan memicu penanaman modal oleh investor dan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena tingkat likuiditas perusahaan belum mampu mendorong keinginan pihak eksternal untuk menanamkan modalnya di perusahaan. Likuiditas yang rendah membuat perusahaan dianggap tidak mampu melunasi hutang lancarnya dan likuiditas yang tinggi belum tentu selalu dianggap baik karena banyaknya dana menganggur sehingga perusahaan dianggap kurang mampu memanfaatkan asetnya dengan baik. Hal ini menyebabkan pihak luar akan melihat faktor lain dalam melakukan investasi yang dapat menaikkan nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu 1) subyek yang digunakan pada penelitian ini hanyalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2) periode penelitian ini cukup singkat yaitu tahun 2017-2019, dan 3) penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah 1) subyek penelitian dapat ditambahkan atau diperluas menjadi beberapa jenis perusahaan sehingga penelitian tidak terbatas pada satu jenis

perusahaan saja dan dapat lebih mewakilkan perusahaan secara umum, 2) penelitian selanjutnya disarankan mengambil periode penelitian yang lebih lama di atas tiga tahun agar dapat memberikan gambaran perusahaan dalam waktu yang lebih lama, dan 3) penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen lainnya yang belum digunakan di penelitian ini yang dapat menjelaskan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto, M. dan Chabachib, M. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Management*, 5(1), 1-12.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2018. *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Brooks, R. 2016. *Financial Management Core Concepts* (3rd ed.). London: Pearson Education Ltd.
- Dahar, R., Yanti, N. S. P., dan Rahmi, F. 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 22(1), 121-132.
- Dunanti, I., Lie, D., Efendi, E., dan Inrawan, A. 2017. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Maker*, 3(2), 48-55.
- Dwipayana, M. A. T. dan Suaryana, I. G. N. A. 2016. Pengaruh Debt to Assets Ratio, Devidend Payout Ratio, dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2008-2035.
- Ibrahim, M. dan Jonnardi, J. 2020. Pengaruh Leverage, Growth, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 279-289.
- Irawan, D. dan Kusuma, N. 2019. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66-81.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Lukman, H & Tanuwijaya, H. (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 174, p. 252-258. Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020).
- Lumoly, S., Murni, S., dan Untu, V. N. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3), 1108-1117.
- Mauludi, M. Y. dan Budiarti, A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(10), 1-16.
- Mawarni, P. I. dan Triyonowati, T. 2017. Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(6), 1-16.
- Rachmawati, D. dan Pinem, D. B. 2015. Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1-18.
- Tumangkeng, M. F. dan Mildawati, T. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 7(6), 1-16.
- Wirianata, H. 2019. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Moderasi GCG. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 468-487.